

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kemampuan *passing* pada atlet SSB Bintang Makmur Tangerang usia 12 tahun.
2. Kemampuan *dribling* pada atlet SSB Bintang Makmur Tangerang usia 12 tahun.
3. Kemampuan *shooting* pada atlet SSB Bintang Makmur Tangerang usia 12 tahun.
4. Kemampuan *heading* pada atlet SSB Bintang Makmur Tangerang usia 12 tahun.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

- 1 Tempat Penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Sepak Bola (SSB) Bintang Makmur yang beralamat di Jl, Regency Raya 1 Bontang Kelurahan Gebang Raya Kecamatan Periuk Tangerang Banten.

- 2 Waktu Penelitian:

Waktu penelitian dilaksanakan pada Rabu, 14 Agustus 2019 pada pukul 16.00 – 18.00 WIB.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode survey dengan teknik deskriptif. Teknik deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu apa adanya. Sebagaimana yang dikemukakan Arikunto¹ bahwa: “penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan tertentu”.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa Sepak Bola (SSB) Bintang Makmur sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dengan demikian dapat dikatakan sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Purposive*

¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).h.20

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Refika alfabeta, 2010), h. 117

³ Ibid, h. 118

sampling. Teknik *Purposive sampling* untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representative*.⁴ Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu 23 siswa yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu: siswa SSB Usia 12 tahun yang aktif berlatih dan sudah pernah mengikuti pertandingan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Norma untuk menilai hasil test dan pengukuran kemampuan *passing*, *dribbling*, *shooting* dan *heading* pada atlet usia 12 tahun di SSB Bintang Makmur Tangerang menggunakan norma yang berbeda pada masing-masing item test

⁴ Ibid. , h.118

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. berikut langkah-langkah dalam pengumplan data:

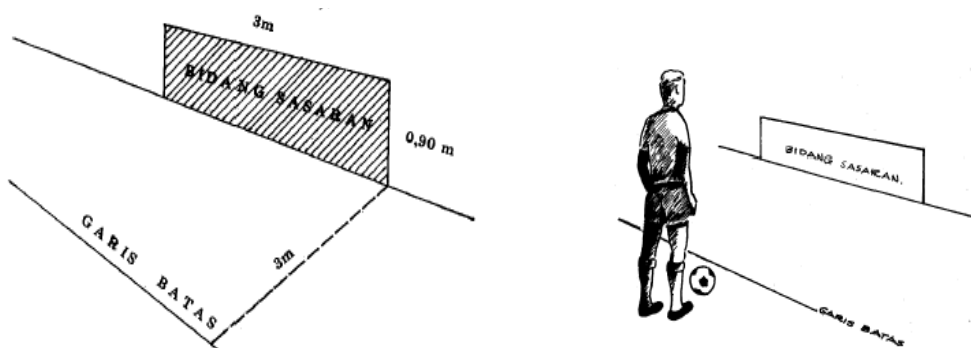
1 Teknik Pengumpulan Data Menyepak dan Menghentikan Bola (*Passing dan Stopping*)

a. Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola (*Passing dan Stopping*).

b. Alat dan perlengkapan

- 1) Bola sepak 1 buah.
- 2) Stop-watch 1 buah
- 3) Alat tulis, kapur dan formulir
- 4) Dinding pantul (tembok atau papan)



Gambar 12. Bentuk Lapangan Tes keterampilan menyepak dan menahan bola (*Passing dan Stopping*)
 Sumber: Winarno, Tes Keterampilan Olahraga, Malang: Universitas Negeri Malang, 2006 h. 51

c. Petunjuk Pelaksanaan:

- 1) Testi berdiri di belakang garis batas, bola diletakkan di depan kakinya, dalam keadaan siap menyepak bola.
- 2) Setelah testi siap, maka pengambil waktu memberi aba-aba "MULAI" dan menjalankan stopwatchnya.
- 3) Testee segera menyepak bola ke dinding pantul. Pantulan bola kembali dihentikan dan ditahan sebentar dan segera di sepak kembali ke arah dinding sasaran.
- 4) Tes ini harus dilakukan secara terus-menerus selama 10 detik. Pada waktu menyepak dan menghentikan bola, testi harus tetap berada di belakang garis batas. Apabila testi tidak dapat menghentikan dan menahan bola, maka testi harus mengambil bola tersebut dan memainkan kembali sampai batas waktu yang telah ditentukan.
- 5) Tepat 10 detik pengambil waktu memberikan aba-aba STOP dan menghentikan stopwatchnya. Testi segera berhenti melakukan tes tersebut. Pada waktu pelaksanaan tes, tugas pengawas memperhatikan perkenaan bola ke daerah sasaran dan menghitung jumlah berapa kali testi menyepak dan menghentikan bola dari belakang garis secara syah selama 10 detik.

d. Pencatatan Hasil

Hasil skor adalah keseluruhan hasil menyepak dan menghentikan bola yang dilakukan secara syah dari belakang garis batas selama 10 detik.

2 Teknik Pengumpulan Data Menggiring Bola (Dribbling)

a. Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur keterampilan dan kelincahan menggiring bola menghindari rintangan (dodging).

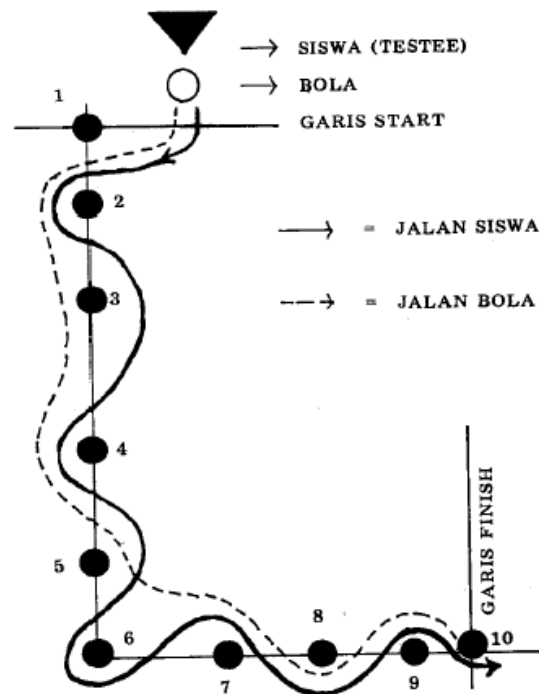
b. Alat dan perlengkapan

- 1) Bola sepak 2 buah.
- 2) Stop-watch 1 buah
- 3) Tonggak pancang atau lembing 10 buah.
- 4) Alat tulis, kapur dan formulir.
- 5) Lapangan yang rata minimal berukuran 15 X 10 meter.

c. Petunjuk Pelaksanaan:

- 1) Testi berdiri di belakang bola menghadap arah lintasan yang akan ditempuh dalam keadaan siap menggiring bola.
- 2) Setelah testi siap, maka pengambil waktu memberi aba-aba MULAI, maka testi segera menggiring bola melewati rintangan yang telah dipasang, kecuali pada rintangan ke 3 dan ke 6 bola harus dilewatkan di sebelah rintangan yang dilewatkan di sebelah rintangan yang berlawanan dengan lewatnya testi
- 3) Pengambil waktu menjalankan stopwatchnya pada saat bola yang digiring melewati garis start, dan menghentikannya apabila testi dan bolanya sudah mencapai garis finish.

- 4) Tugas pengawas mengamati pelaksanaan tes, dan apabila testi melakukan gerakan yang salah, maka pengawas segera memperingatkan dan siswa harus membetulkan gerakan yang salah tadi dan segera meneruskan tes yang dilakukan.



Gambar 13. Bentuk Lapangan keterampilan keterampilan dan kelincahan menggiring bola menghindari rintangan (dodging)
 Sumber: Winarno, Tes Keterampilan Olahraga, Malang: Universitas Negeri Malang, 2006 h. 53

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai testi selama melakukan tes dari garis start sampai finish, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Waktu dicatat sampai dengan per sepuluh detik.

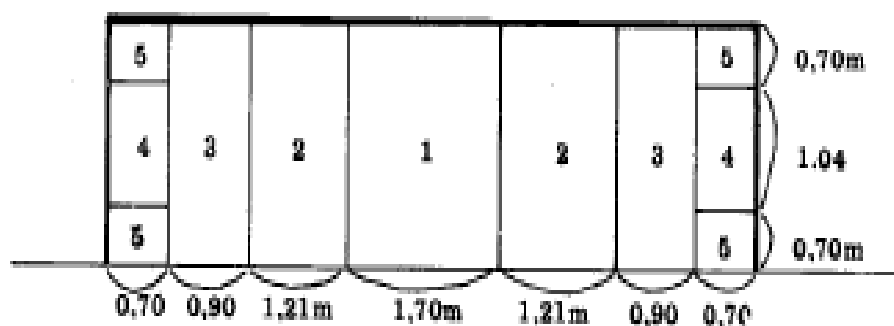
3 Teknik Pengumpulan Data Menembak Bola Ke Sasaran (Shooting)

a. Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kecakapan menembak bola ke sasaran (shooting).

b. Alat dan perlengkapan

- 1) Bola sepak 2 buah.
- 2) Stop-watch 1 buah
- 3) Alat tulis, kapur dan formulir.
- 4) Dinding sasaran dengan ukuran yang telah ditentukan



Gambar 14. Dinding Sasaran Untuk Shooting

Sumber: Winarno, Tes Keterampilan Olahraga, Malang: Universitas Negeri Malang, 2006 h. 55

c. Petunjuk Pelaksanaan:

- 1) Bola diletakkan pada sebuah titik berjarak 13 m di depan garis gawang dan tepat dipertengahan lebar gawang.
- 2) Dengan melakukan awalan, testi menendang bola sekuatkuatnya ke arah sasaran.

- 3) Pelaksanaannya tidak dilakukan dengan aba-aba. Kecepatan waktu menendang bola ke sasaran juga dihitung waktunya. Pengambil waktu menjalankan stopwatchnya pada saat kaki testi mengenai bola, dan tepat pada saat bola mengenai sasaran, stopwatch dimatikan.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang dicatat adalah:

- (1) Hasil tembakan yang berupa angka sasaran yang terkena bola.
- (2) Kecepatan tembakan yang berupa waktu yang ditempuh mulai dari bola disepak, sampai pada saat bola mencapai sasaran. Waktu dicatat sampai dengan persepuluh detik.

4 Teknik Pengumpulan Data memainkan bola dengan kepala (Heading)

a. Tujuan

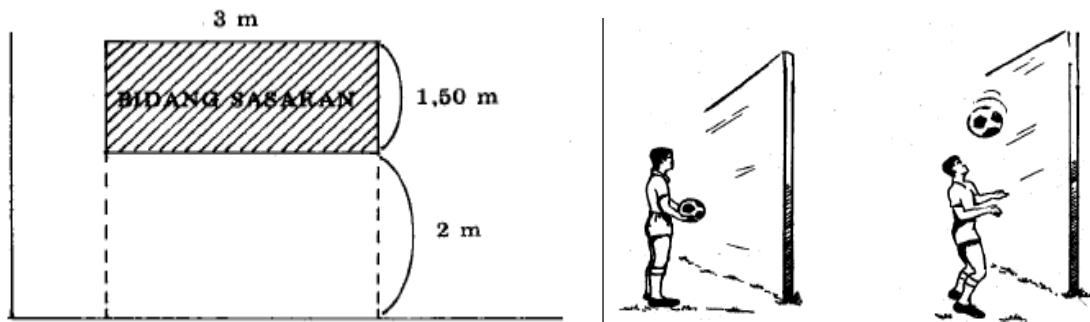
Tes ini bertujuan untuk mengukur kecakapan dan keterampilan memainkan bola dengan kepala.

b. Alat dan perlengkapan

- 1) Bola sepak 1 buah.
- 2) Stop-watch 1 buah
- 3) Alat tulis, kapur dan formulir.
- 4) Dinding pantul dan dinding sasaran (tembok atau dinding papan yang kuat), minimal sama dengan ukuran untuk tes.

c. Petunjuk Pelaksanaan:

- 1) Pengambil waktu memberi aba-aba SIAP, testee berdiri menghadap ke dinding pantul dengan bola di tangan dalam keadaan siap memulai tes
- 2) Pengambil waktu kemudian memberi aba-aba YA, dan testee segera memantulkan bola ke dinding pantul.
- 3) Selanjutnya testee memantulkan bola kembali ke dinding dengan menggunakan kepala, dan ini harus dilakukan secara terus-menerus selama 10 detik.
- 4) Apabila bola jatuh di tanah, maka testee harus mengambil bola tersebut dan memainkan kembali sampai batas waktu yang telah ditentukan.
- 5) Bagi pengambil waktu, bersamaan dengan aba-aba YA stopwatch dijalankan.
- 6) Tepat 10 detik pengambil waktu memberikan aba-aba STOP dan menghentikan stopwatchnya.
- 7) Tugas pengawas memperhatikan sundulan bola yang dilakukan testi secara syah dan masuk ke daerah sasaran.



Gambar 15. Dinding Pantul dan Dinding Sasaran Tes Heading
 Sumber: Winarno, Tes Keterampilan Olahraga, Malang: Universitas Negeri
 Malang, 2006 h. 48

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang dicatat adalah:

- (1) Hasil tembakan yang berupa angka sasaran yang terkena bola.
- (2) Kecepatan tembakan yang berupa waktu yang ditempuh mulai dari bola disepak, sampai pada saat bola mencapai sasaran. Waktu dicatat sampai dengan persepuluh detik.
- (3) Lemparan bola pertama ke arah tembok yang masuk daerah sasaran belum dihitung sebagai skor tes.
- (4) Skor tes mulai dihitung setelah bola dilempar ke daerah sasaran, memantul, disundul oleh testi dan masuk daerah sasaran.
- (5) Setiap sundulan bola yang dilakukan testi dan masuk ke daerah sasaran atau mengenai garis batas sasaran (1,50 m), testi berhak memperoleh skor satu. Sedangkan bola yang dipassing dan tidak masuk ke petak sasaran, maka testi memperoleh skor (0) nol.

- (6) Apabila terjadi sundulan bola yang gagal (tidak terkontrol), maka bola boleh dipegang dan segera dilempar kembali ke daerah sasaran. Lemparan ini tidak dihitung sebagai skor tes.
- (7) Hasil skor testi adalah keseluruhan hasil sundulan bola yang dilakukan selaraa 10 detik, dan bola yang disundul masuk ke daerah sasaran sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data berhasil di kumpulkan kemudian diolah, karena penelitian ini bersifat deskriptif maka teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase, seperti yang dikemukakan Arikunto sebagai berikut⁵ :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = Frekuensi responden (skor yang diperoleh)

N= Jumlah responden

⁵ Arikunto, Op.Cit, h. 32

Dalam memudahkan penarikan kesimpulan berdasarkan norma yang telah disusun, maka hasil kesimpulan dianalisis menggunakan norma penggolongan keterampilan sepakbola sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penggolongan Keterampilan Bermain Sepakbola

Nilai Keterampilan	Golongan
61 - Ke Atas	Baik
53 – 60	Cukup
46 – 52	Sedang
37 – 45	Kurang
≤ – 36	Kurang Sekali

Sumber: Winarno, Tes Keterampilan Olahraga, Malang: Universitas Negeri Malang, 2006 h. 48